

SKRIPSI

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH SATUAN LALU LINTAS TERHADAP PERKARA
KECELAKAAN LALU LINTAS
BERAKIBAT MATINYA ORANG
(Di Wilayah Hukum Polresta Padang)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

ANDRE YUNANDA

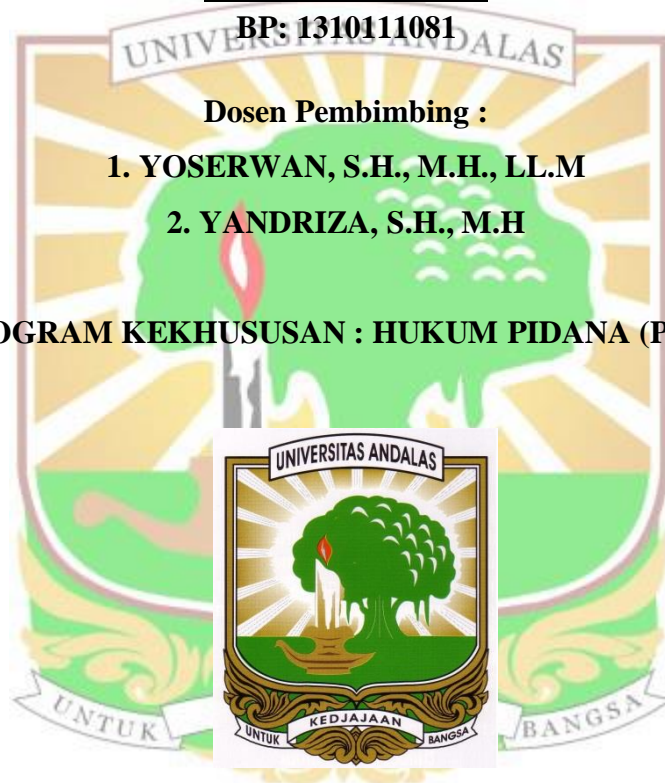
BP: 1310111081

Dosen Pembimbing :

1. YOSERWAN, S.H., M.H., LL.M

2. YANDRIZA, S.H., M.H

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

No. Reg: 5115/PK-IV/II/2018



No. Alumni Universitas	Andre Yunanda	No. Alumni Fakultas
a) Tempat/Tgl Lahir : Padang/28 Juni 1995		f) Tanggal Lulus : 14 Mei 2018
b) Nama Orang Tua: Nusyirwan & Rina Andalusia		g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan
c) Fakultas : Hukum		h) IPK : 3,08
d) PK : Hukum Pidana (PK IV)		i) Lama Studi : 4 Tahun 9 Bulan
e) BP : 1310111081		j) Alamat : Jl. Raden Saleh, Padang

PELAKSANAAN PENYIDIKAN OLEH SATUAN LALU LINTAS TERHADAP PERKARA KECELAKAAN LALU LINTAS BERAKIBAT MATINYA ORANG (DI WILAYAH HUKUM POLRESTA PADANG)

(Andre Yunanda, BP 1310111081, Hukum Pidana (PK IV), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 90 hal+vii, 2018)

ABSTRAK

Pelaksanaan penyidikan kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang dilakukan dengan acara peradilan pidana yang nantinya akan bermuara kepada vonis/putusan hakim di pengadilan. Kecelakaan lalu lintas tergolong menjadi 3, yaitu kecelakaan lalu lintas ringan, sedang dan berat. Khusus perkara kecelakaan lalu lintas ringan, penyelesaian perkara dapat dilakukan diluar pengadilan/tanpa proses acara peradilan pidana sesuai dengan yang diatur didalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Permasalahan yaitu, bagaimana pelaksanaan penyidikan oleh satuan lalu lintas terhadap perkara kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang serta apa kendala yang dialami oleh penyidik Unit Laka Lantas Polresta Padang dalam rangka melaksanakan penyidikan terhadap perkara kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang. Metode yang digunakan adalah metode yuridis-sosiologis. Hasil penelitian yaitu, pelaksanaan penyidikan perkara kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang seharusnya dilakukan dengan proses acara peradilan pidana, namun pihak kepolisian menerapkan pola penyelesaian kasus secara ADR (*Alternative Dispute Resolution*) dalam pelaksanaan penyidikan perkara kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang tanpa melanjutkannya kepada proses beracara pidana, yang seharusnya hanya dapat dilaksanakan terhadap perkara kecelakaan lalu lintas ringan saja. Kendala yang ditemui yaitu kendala internal (kendala kepolisian dan kendala dasar hukum pelaksanaan (*Alternative Dispute Resolution*)), dan kendala eksternal (kendala pelaku/tersangka yang mengalami luka berat, kendala tingginya permintaan pihak korban dan kendala masyarakat yang kurang antusias untuk menjadi saksi) saat terjadinya perkara kecelakaan lalu lintas berakibat matinya orang.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Mei 2018

Penguji,

Tanda Tangan		
Nama Terang	Yusrida, S.H., M.H	Nilma Suryani, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Pidana :Dr. Irzal Rias, S.H., M.H

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

